

ABSTRAK

Hanifah Nur'azizah : *Bimbingan Pranikah Perspektif Gender Untuk Pembinaan Calon Pengantin (Studi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Majalengka).*

Nikah merupakan gerbang menuju kehidupan berkeluarga. Tujuan dari pernikahan seperti tercantum dalam Q.S Ar-rum ayat 21 menyatakan bahwa tujuan pernikahan agar manusia merasa tentram dan hidup dengan kasih sayang. Nikah adalah mengumpulkan laki-laki dengan perempuan. Dalam proses perkumpulan tersebut artinya juga mengumpulkan dua sifat dan kebiasaan yang berbeda. Masing-masing membawa karakternya sendiri. Sehingga dilapangan tidak sedikit pernikahan yang tidak menciptakan ketentraman, tidak adanya kasih sayang, pertengkaran yang tidak berujung. Bahkan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga. Hal tersebut menggambarkan gagalnya pencapaian tujuan pernikahan untuk menciptakan rumah tangga yang tenteram dan hidup dengan kasih sayang serta adil gender. Rumah tangga yang berkeadilan gender bukan berarti menyamaratakan suami dan istri dalam segala bidang, namun menciptakan rumah tangga yang saling membantu, memahami, mengasihi, mengisi ketidakmampuan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pelaksanaan program Bimbingan Pranikah Perspektif Gender Untuk Pembinaan Calon Pengantin. (2) mengetahui materi berperspektif gender dalam Bimbingan Pranikah (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat terlaksananya bimbingan pranikah.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bimbingan perkawinan yang merupakan suatu pola bimbingan yang ditujukan untuk membantu, memahami dan menyikapi konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan tugas-tugas perkembangan dan nilai-nilai keagamaan sebagai rujukan dalam mempersiapkan pernikahan yang mereka harapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena dengan metode ini peneliti dapat dengan mudah menggambarkan tentang situasi dan kondisi pelaksanaan Bimbingan Pranikah Perspektif Gender Bagi Calon Pengantin.

Hasil dari penelitian : (1) Proses pelaksanaan terdapat subjek, objek, materi, metode dan media Bimbingan Pranikah. (2) materi berbasis gender merupakan salah satu materi yang diberikan dalam bimbingan pranikah, disampaikan secara implisit. (3) program Bimbingan Pranikah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Kesimpulannya adalah program Bimbingan Pranikah Perspektif Gender Untuk Pembinaan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Majalengka sudah berjalan optimal.

Kata kunci : *Bimbingan Pranikah, Gender, Calon Pengantin*